



Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha

Jamaluddin¹, Suhardi M. Anwar²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

INFO NASKAH

Diserahkan
19 Desember 2017
Diterima dan disetujui
20 Desember 2017

Kata Kunci:

CSR
Pendidikan
Kesehatan
Pertanian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Nuha. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh disini merupakan keseluruhan bahan, keterangan data fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan tiga model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR PT Vale Indonesia Tbk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan kelompok tani di Kecamatan Nuha, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan masyarakat. Model 1 kontribusi dana CSR pada bidang pendidikan sebesar 71,6 dan model 3 memberikan kontribusi dana CSR pada bidang pertanian di kecamatan Nuha sebesar 93.7%. Sedangkan model 3 menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang diprosikan dengan tingkat kesehatan.

1. Pendahuluan

Industrialisasi merupakan upaya sadar dan terencana dalam rangka mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan pembangunan yakni meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa. Perkembangan industri memang membawa pengaruh positif bagi kehidupan manusia, hakikat perkembangan industri akan selalu berarti bagi perkembangan peradaban manusia, dan lebih konkrit lagi perkembangan industri akan selalu berarti pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Disisi lain dari segi positif perkembangan itu, juga terdapat akibat-akibat yang negatif, berbagai dampak muncul sebagai akibat dari perkembangan itu diantaranya dampak kehidupan

sosial dan ekonomi seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat.

Keberadaan perusahaan tambang di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri, begitupun sebaliknya masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak perekonomian terhadap masyarakat sekitarnya.

Hal ini tidak lepas dari hubungan masyarakat dengan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Keberadaan perusahaan juga sangat berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Hal ini disebabkan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin menanjak dan pemenuhan penghasilan hidup semakin bertambah. kondisi masyarakat yang dulunya swasembada pangan, kini pemenuhan kebutuhannya digantikan oleh hasil-hasil dari produksi tambang yang lebih banyak menghasilkan uang.

Di Indonesia secara general banyak perusahaan tambang yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat baik itu yang bersifat negatif ataupun positif. Antara lain PT Freport, PT Lapindo, PT Vale, dan lain sebagainya. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak sedikit mengabaikan konsep *corporate social responsibility*. Hal tersebut yang mengakibatkan adanya masalah-masalah antara perusahaan tambang dengan masyarakat setempat di mana perusahaan itu beroperasi.

Sorowako merupakan salah satu daerah di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki perusahaan tambang nikel. Perusahaan tambang nikel tersebut inilah yang kemudian dikenal dengan nama PT Vale Indonesia Tbk. Perusahaan tambang inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat Kabupaten Luwu Timur mengingat banyaknya anggaran yang dikeluarkan PT Vale Indonesia Tbk dalam membantu program-program pemerintah Sulawesi Selatan untuk mengembangkan masyarakat di sekitarnya.

Selain itu, dengan keberadaan perusahaan tambang tersebut telah menimbulkan pertambahan penduduk di suatu daerah. Hal ini diakibatkan karena keberadaan perusahaan

tersebut menimbulkan daya tarik masyarakat luar yang datang ke daerah tersebut untuk mencari atau memperbaiki perekonomian hidup mereka. Hal ini ditinjau dari besarnya pendapatan yang didapat dari bekerja di perusahaan tambang tersebut. Ide Corporate Social Responsibility (CSR) mulai digunakan sejak tahun 1970-an, namun hingga saat ini masih menjadi tema hangat untuk dibahas.

2. Kajian Pustaka

CSR merupakan sebuah kesepakatan dari *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) di Johannesburg Afrika Selatan pada tahun 2002 yang ditujukan untuk mendorong seluruh perusahaan dunia dalam rangka terciptanya suatu pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas lokal dan komunitas secara keseluruhan dalam peningkatan kualitas hidup. Program CSR, apabila dikembangkan dengan baik akan menciptakan suatu emosional antara masyarakat dengan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada *brand awarness*, dan lama-kelamaan akan berkembang menjadi *brand loyalty* yang akan menciptakan ekuitas merek yang menguntungkan bagi perusahaan. Dalam GBHN (dalam Zahara Idris, 1982) pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Program CSR Perusahaan dalam bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan melibatkan mitra kerja dan instansi pemerintah. Implementasi Program CSR khusus sektor pertanian belum begitu menonjol (Iqbal dan Sudaryanto, 2008). Jumlah perusahaan yang terlibat dalam sektor pertanian melalui program CSR masih relatif terbatas. Salah satu penyebabnya adalah umpan balik implementasi program CSR pada sektor pertanian memerlukan waktu lebih lama (terkait dengan siklus musim tanam) dibandingkan implementasi program yang sama di sektor nonpertanian. Program CSR dalam sektor pertanian dapat dilakukan dengan berbagai program seperti pembinaan kelompok tani, bantuan sarana produksi, dan penyuluhan pertanian. Rekomendasi implementasi CSR bidang pertanian harus melibatkan semua komponen terkait dengan sponsor (perusahaan), fasilitator (pemerintahan pusat, daerah dan lembaga terkait) termasuk LSM, dan kelompok tani.

3. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud peneliti disini merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan peristiwa atau kejadian, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Data kualitatif yang diperoleh disini merupakan keseluruhan bahan, keterangan data fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata.

3.2 Metode Analisis Data

Analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen berkaitan erat dengan hubungan yang bersifat statistik, bukan hubungan yang pasti. Hubungan yang tidak pasti ini disebut hubungan yang acak (random atau stokastik). Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung regresi linear sederhana yaitu:

$$Y_1 = a+bx$$

$$Y_2 = a+bx$$

$$Y_3 = a+bx$$

dimana Y_1 adalah peningkatan pendidikan; Y_2 adalah peningkatan Kesehatan; Y_3 adalah peningkatan pendapatan kelompok tani; a adalah konstanta; b adalah slop regresi; dan X adalah CSR PT Vale Indonesia Tbk.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

PT Vale Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Vale, sebuah perusahaan pertambangan global yang berkantor pusat di Brasil. Sebelumnya bernama PT International Nickel Indonesia Tbk (PT INCO). Perusahaan ini mengoperasikan tambang nikel open pit dan pabrik pengolahan di Sorowako, Sulawesi sejak tahun 1968. Saat ini, perusahaan tersebut menjadi produsen nikel terbesar di Indonesia dan menyumbang 5% pasokan nikel dunia.

Tabel 1. Gambaran CSR di Bidang Pendidikan

Deskripsi CSR	Tahun (20XX)									
	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
Perbaikan gedung sekolah	√	√	√	√		√	√	√	√	√
Pengadaan Bus Sekolah			√	√	√	√	√	√	√	√
Penyediaan Perpustakaan Sekolah	√	√	√	√	√	√	√		√	√
Beasiswa bagi siswa dan mahasiswa berprestasi				√	√	√	√	√	√	√
Insentif Guru Honoren di Wilayah Sorowako				√	√	√	√	√	√	√
Bantuan fasilitas komputer			√	√	√	√	√	√	√	√
Perbaikan fasilitas pendidikan keterampilan (Menjahit dll)				√	√	√	√	√	√	√

Tabel 2. Gambaran CSR di Bidang Kesehatan

Deskripsi CSR	Tahun (20XX)									
	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
Berobat Gratis di RS Vale	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Fasilitas Donor Darah Masyarakat dan pekerja			√		√		√	√	√	√
Ambulance	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pembangunan & Fasilitas puskesmas	√	√	√	√	√	√		√		√
Bantuan Sunatan Massal Gratis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Bantuan Fasilitas Posyandu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pembuatan WC Umum				√	√	√	√	√	√	

Tabel 3. Gambaran CSR di Bidang Pertanian

Deskripsi CSR	Tahun (20XX)									
	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
Bantuan pembagian pupuk		√	√	√	√	√	√	√	√	√
Bantuan Budidaya <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) Organik							√	√	√	√
Fasilitas Lokakarya Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Fasilitas pemanfaatan tanaman herbal di Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K)						√	√	√	√	√
Bantuan dana operasional kelompok tani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Model 1 (Pendidikan)		Model 2 (Kesehatan)		Model 3 (Pertanian)	
	Koefisien	Koefisien	Koefisien	Signifikansi	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	7,376	,000	4501,272	,604	4825,174	,000
CSR	,002	,001	-2,608	,807	,297	,000
	R = 0,865 R ² = 0,748 Adj R ² = 0,716		R = 0,095 R ² = 0,009 Adj R ² = -0,132		R = 0,968 R ² = 0,937 Adj R ² = 0,929	
Keterangan	Terdukung		Terdukung		Terdukung	

Berdasarkan tabel di atas, untuk model 1 menunjukkan koefisien determinasi R sebesar 0,716 berarti CSR PT Vale Indonesia memberikan kontribusi dana CSR pada bidang pendidikan sebesar 71,6. Sedangkan sisanya 28,4 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Kemudian dari hasil analisis korelasi (R) sebesar 0,865. Hasil model 1 di atas menerangkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara CSR PT Vale Indonesia terhadap peningkatan bidang pendidikan di sekitar Kecamatan Nuha.

Selanjutnya untuk model 2 menunjukkan koefisien determinasi (R²) sebesar -132 berarti CSR PT Vale Indonesia tidak ada hubungannya pada peningkatan bidang kesehatan di Kecamatan Nuha. Kemudian dari hasil analisis korelasi (R) sebesar 0.095, dari hasil di atas menerangkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara CSR PT Vale Indonesia terhadap peningkatan bidang kesehatan di sekitar Kecamatan Nuha.

Kemudian untuk model 3 menunjukkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0.929 berarti CSR PT Vale Indonesia memberikan kontribusi dana CSR pada bidang pertanian di kecamatan Nuha sebesar 93.7%. Sedangkan sisanya 6.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Kemudian dari hasil analisis korelasi (R) sebesar 0.968, dari hasil di atas menerangkan bahwa ada hubungan yang kuat antara CSR PT Vale Indonesia terhadap peningkatan bidang pertanian di sekitar Kecamatan Nuha.

4.2 Pembahasan

CSR PT Vale Indonesia Tbk dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Sekitar

Corporate social responsibility pada PT Vale Indonesia Tbk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan di masyarakat sekitar Kecamatan Nuha (terdukung). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2013) dan Angraini (2008) yang menunjukkan bahwa penerapan CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

CSR PT Vale Indonesia Tbk dan Tingkat Kesehatan Masyarakat Sekitar

Corporate social responsibility pada PT Vale Indonesia Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan di masyarakat sekitar Kecamatan Nuha (tidak terdukung). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2013). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa program CSR yang dilakukan di bidang kesehatan belum dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar kecamatan Nuha. Hal ini dapat disebabkan karena CSR dilaksanakan belum terfokus pada bidang kesehatan.

CSR PT Vale Indonesia Tbk dan Tingkat Pendapatan Kelompok Tani Masyarakat Sekitar

Corporate social responsibility pada PT Vale Indonesia Tbk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan kelompok tani masyarakat sekitar Kecamatan Nuha (terdukung). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Octavia (2015) yang menunjukkan bahwa variabel independen CSR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sektor pertanian.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang diuraikan oleh penulis, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah CSR PT Vale Indonesia Tbk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan kelompok tani di Kecamatan Nuha, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan masyarakat.

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan kajian dan survei mendalam terhadap sasaran program CSR. Sasaran program seharusnya adalah pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan dan tepat untuk melakukan program berkelanjutan. Misalnya adalah pendidikan dan pelatihan penduduk usia produktif yang sedang tidak bekerja, serta pelaksanaan CSR perlu dimonitoring untuk memastikan bahwa pelaksanaan program CSR tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan terutama di bidang kesehatan perlu juga diadakan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan program serta apakah terdapat penyimpangan yang membutuhkan tindakan perbaikan. Meminta umpan balik (*feedback*) dari pihak penerima program sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan CSR selanjutnya.

Daftar Pustaka

Ambaddar, J. 2008. *CSR dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Canadian Government. 2008. CSR Merupakan Kegiatan Usaha Integrasi Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial ke Dalam Nilai, Budaya, Strategi dan Operasi Perusahaan yang Dilakukan Secara Transparan. Wikipedia
- Idris, Z. 1982. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Institute of Chartered Accountant, England and Wales. 2008. CSR Sebagai Jaminan Bahwa Organisasi-Organisasi Pengelola Bisnis Mampu Memberikan Dampak Positif Bagi Masyarakat dan Lingkungan. Wikipedia.
- International Finance Corporation. 2008. CSR Sebagai Komitmen Dunia Bisnis untuk Memberi Kontribusi Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Wikipedia.
- Iqbal, M. dan S. Taslim. 2008. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dalam Persepektif Kebijakan Pertanian. *Jurnal Analisis Kebijakan*, 6 (2).
- ISO 2600000. CSR sebagai Tanggung Jawab Sebuah Organisasi terhadap Dampak-Dampak dari Keputusan-Keputusan dan Kegiatan pada Masyarakat dan Lingkungan.
- Kim, K.S. 2000. Corporate Social Responsibility and Strategic Management: An Empirical Study of Korean MNCs in United States. *Unpublished Dissertation*. West Heaven, Connecticut: The University of Heaven.
- Ningrum. 2014. Pengaruh Program CSR terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayaan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4 (1).
- Octavia, M dan Juniarti. 2015. Pengaruh CSR Terhadap Respon Investor dalam Sektor Pertanian. *Business Accounting Review*, 3 (2): 11-20.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Soemarjan, S. 1987. *Perubahan Sosial & Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Subejo dan Supriyanto. 2004. *Metodologi Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: UGM.
- The World Bussiness Council of Sustainable Development (WBCSD) CSR Sebagai Komitmen Perusahaan untuk Berkontribusi dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR: Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fasco Publishing.